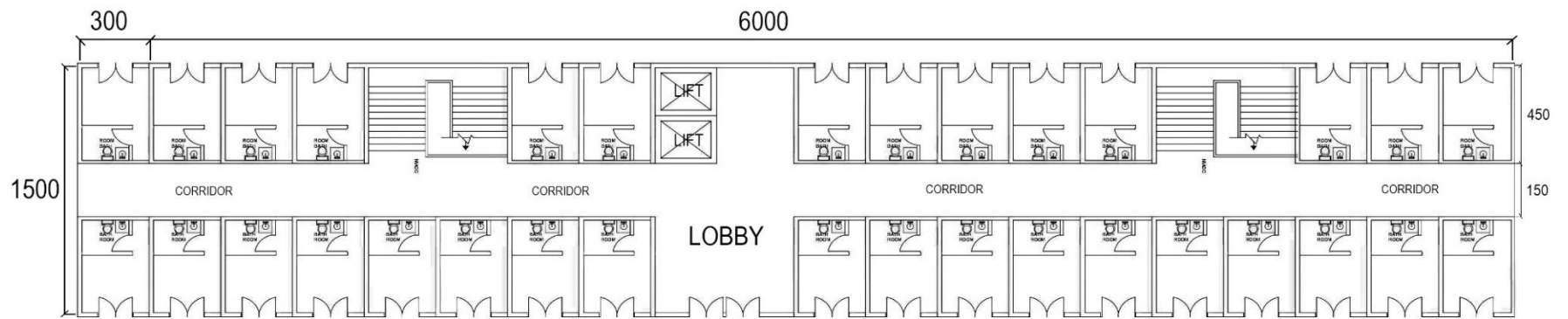


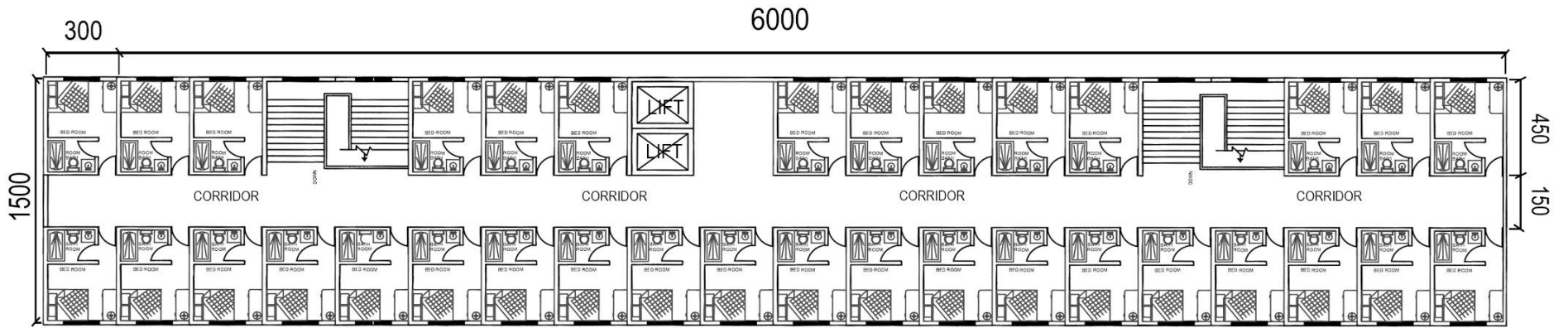
LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai dasar



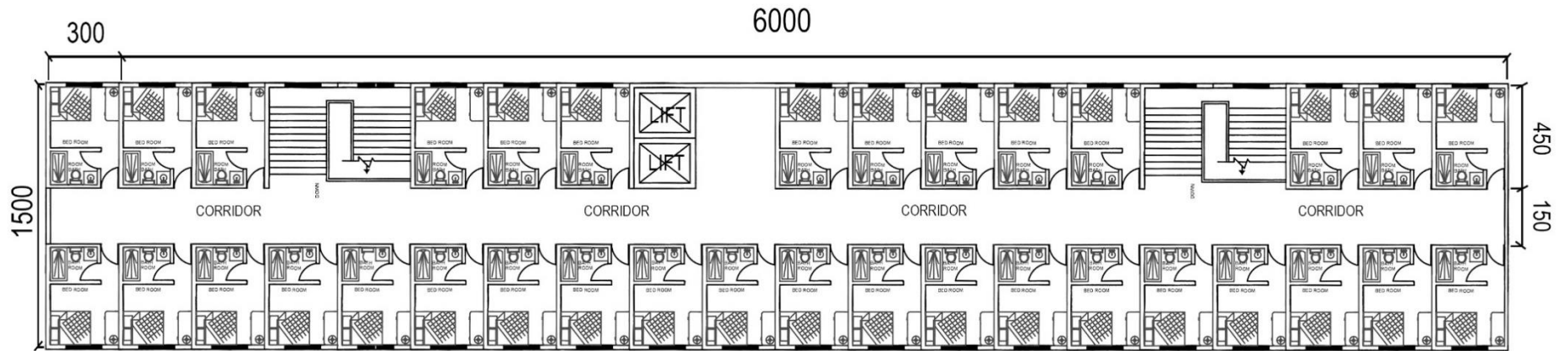
DENAH LANTAI DASAR 

Lampiran 2. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 1



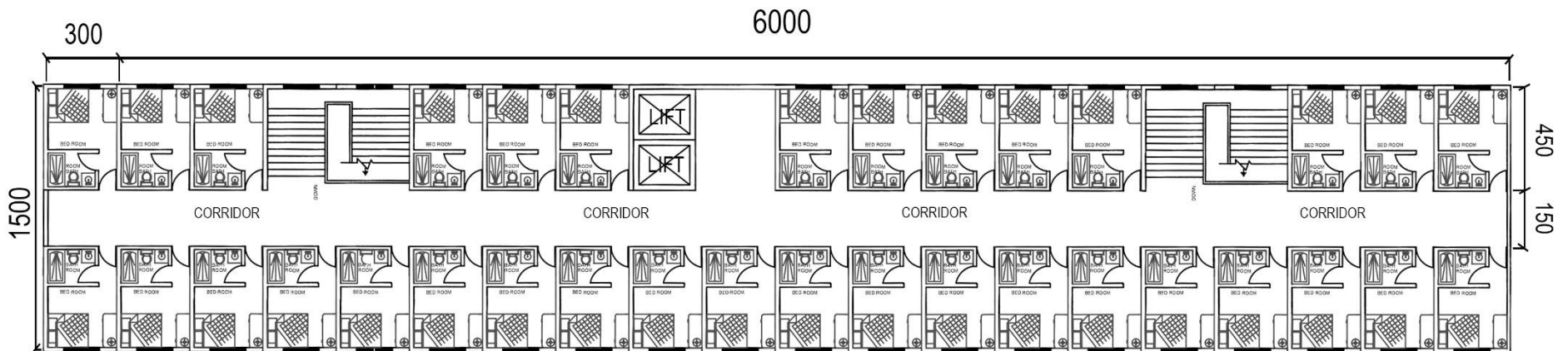
DENAH LANTAI 1 

Lampiran 3. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 2



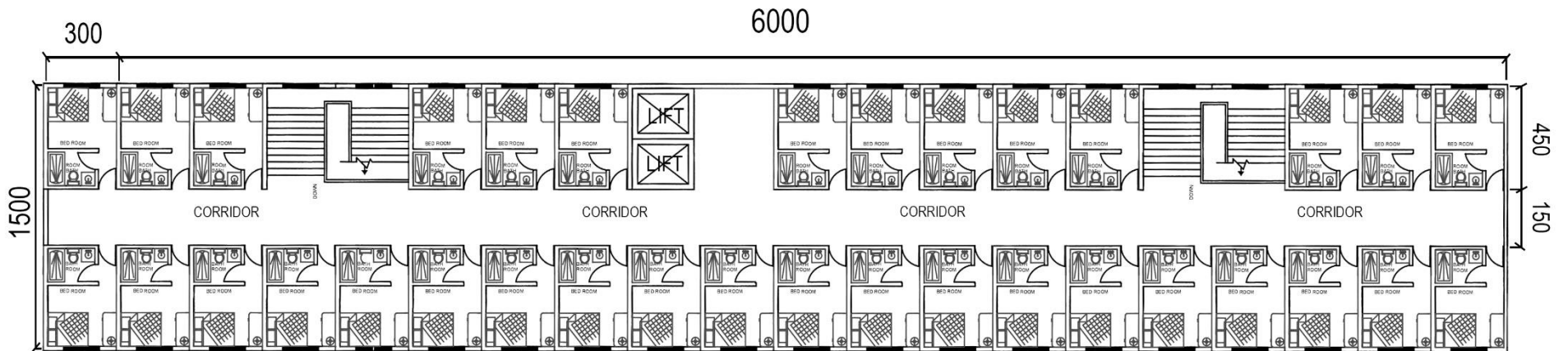
DENAH LANTAI 2 

Lampiran 4. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 3



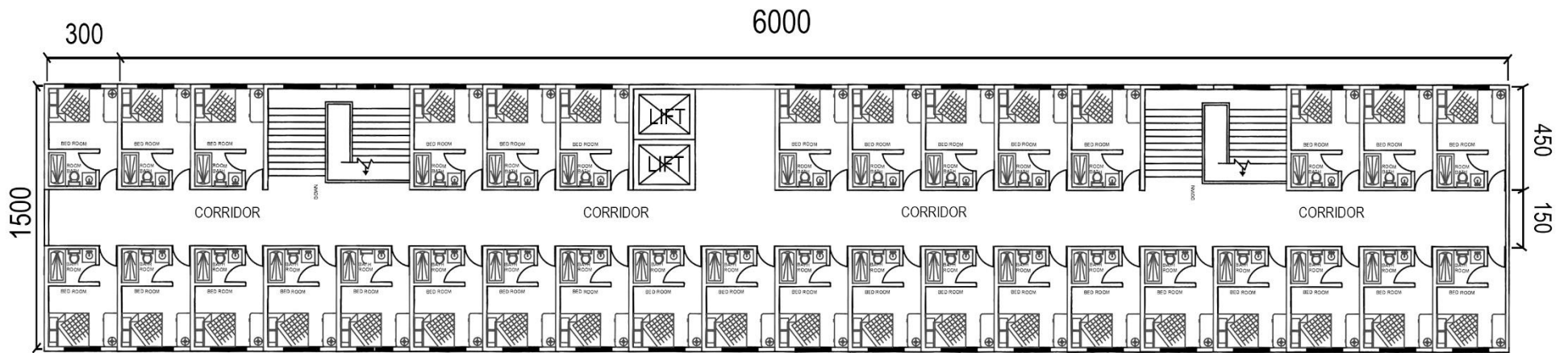
DENAH LANTAI 3 

Lampiran 5. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 4



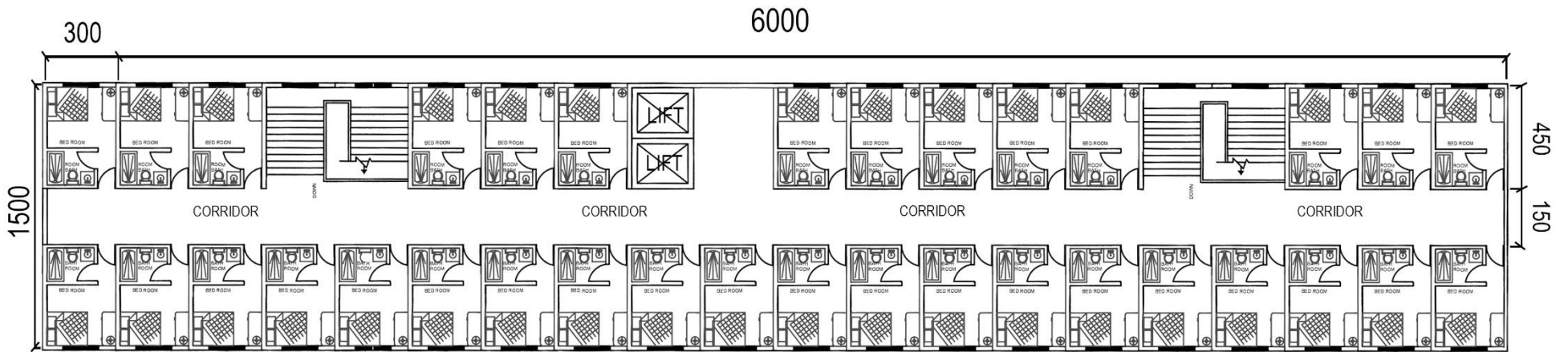
DENAH LANTAI 4 

Lampiran 6. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 5



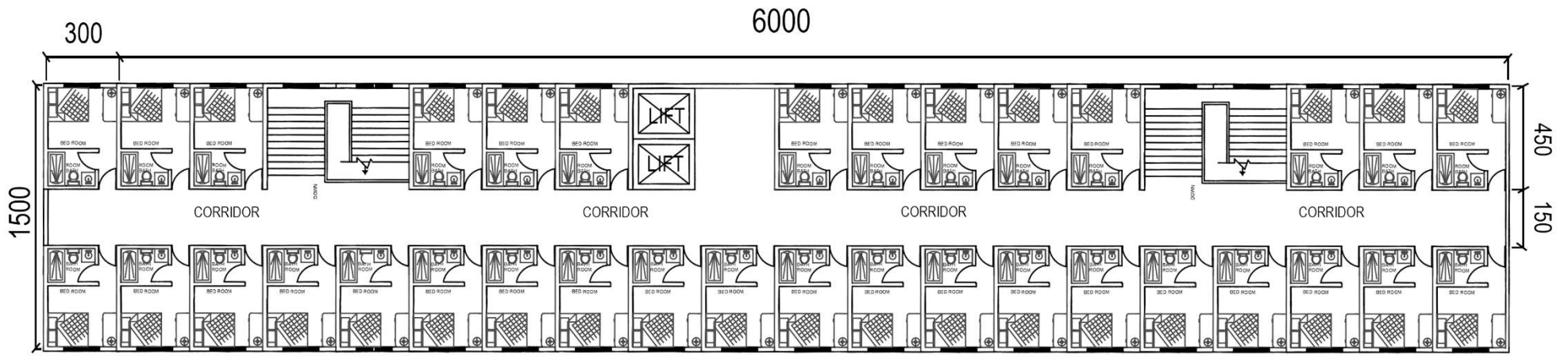
DENAH LANTAI 5 

Lampiran 7. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 6



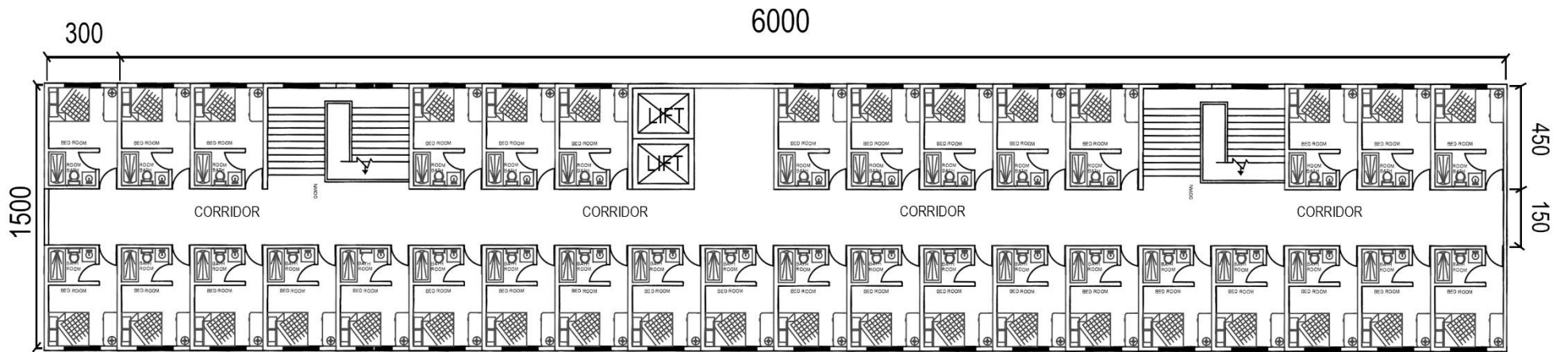
DENAH LANTAI 6 

Lampiran 8. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 7



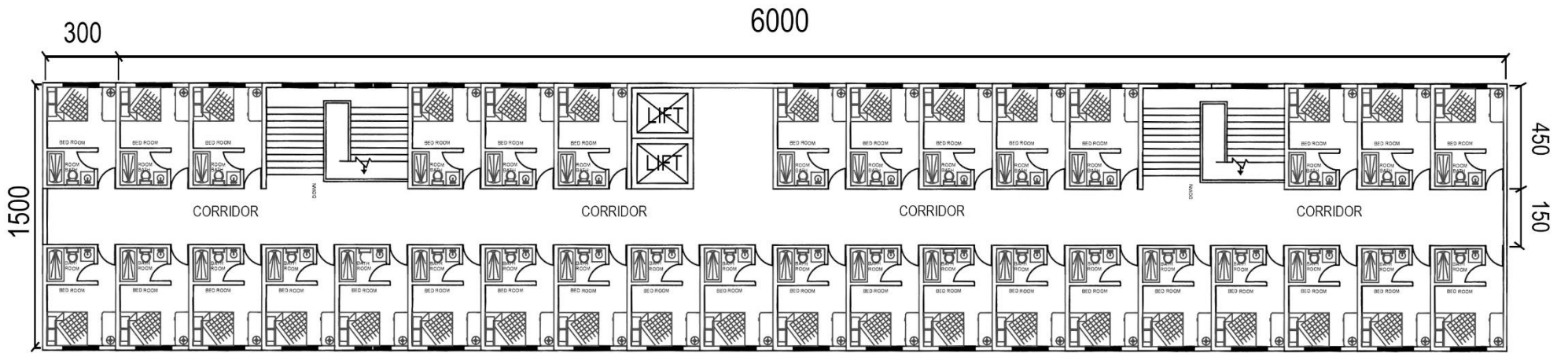
DENAH LANTAI 7 

Lampiran 9. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 8



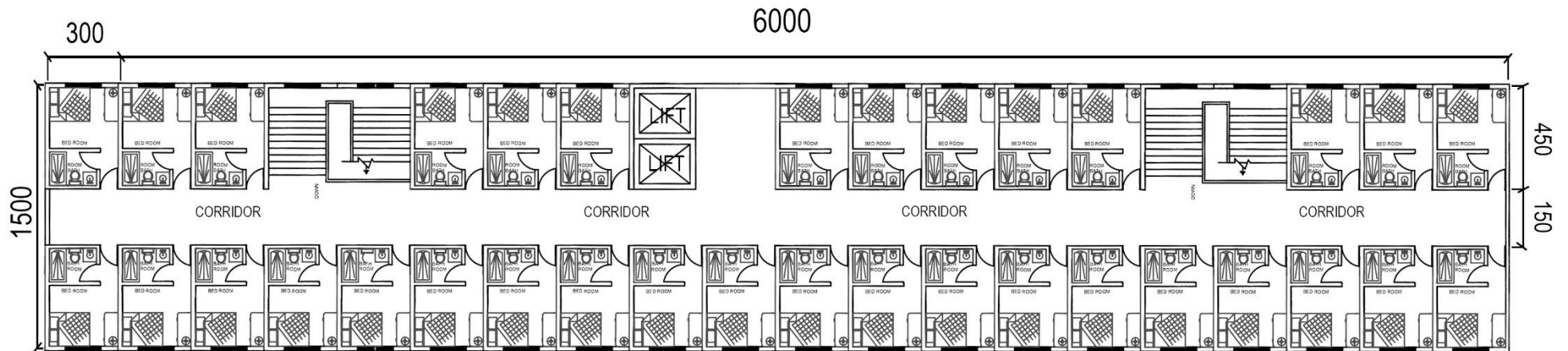
DENAH LANTAI 8 

Lampiran 10. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 9



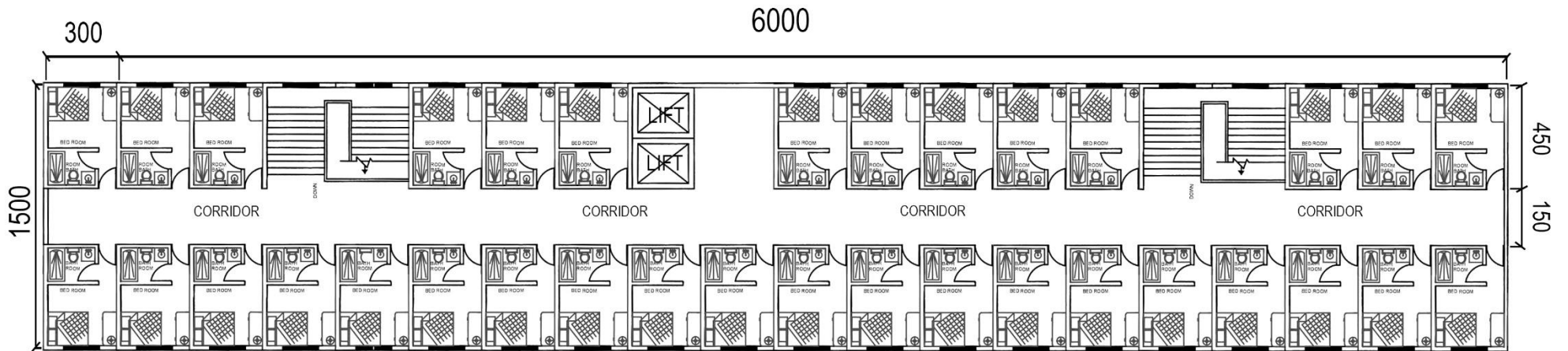
DENAH LANTAI 9 

Lampiran 11. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 10



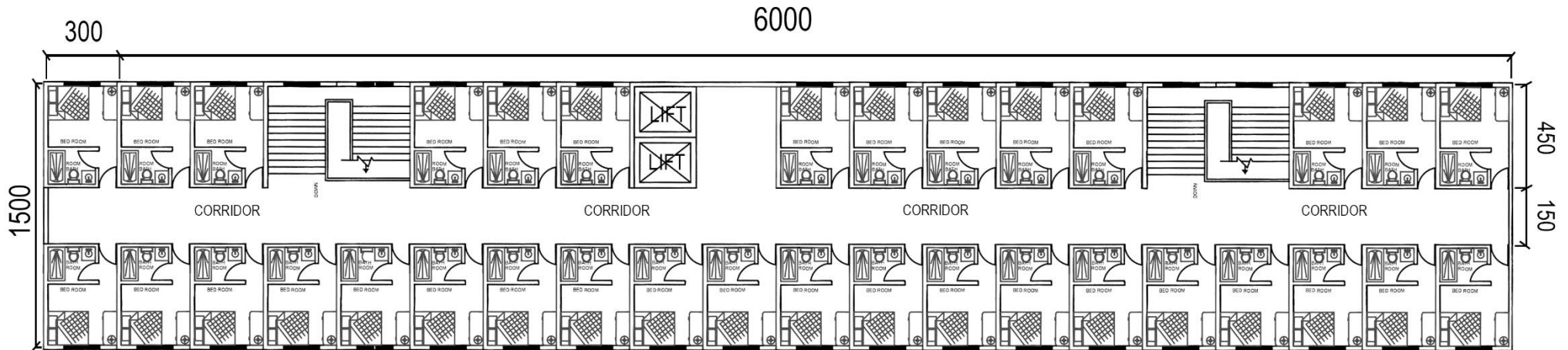
DENAH LANTAI 10 

Lampiran 12. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 11



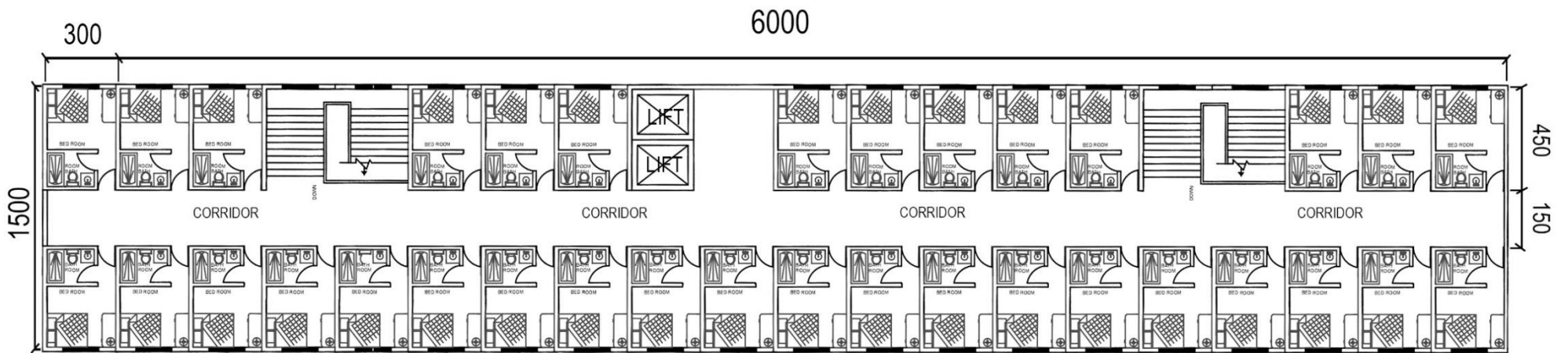
DENAH LANTAI 11 ⊕

Lampiran 13. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 12



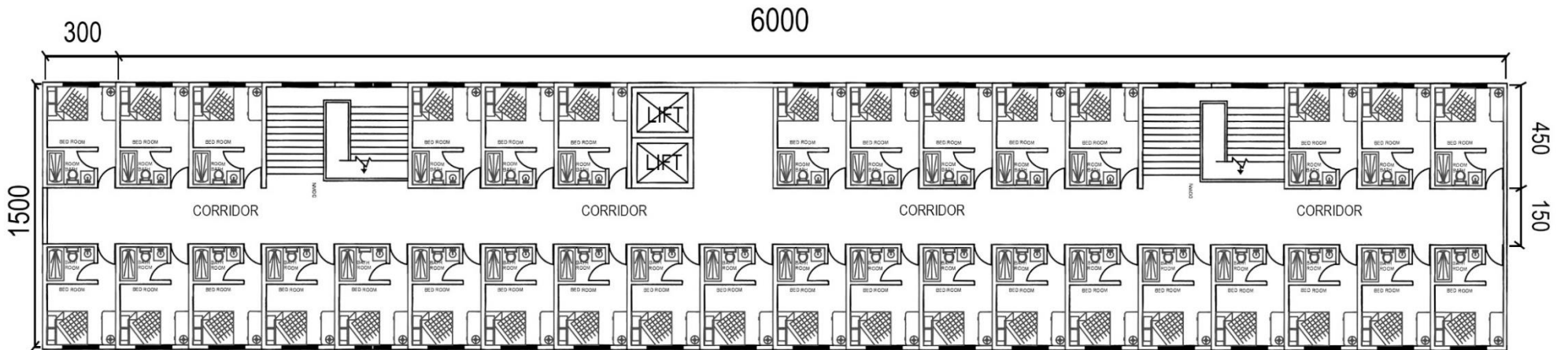
DENAH LANTAI 12 ⊕

Lampiran 14. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 13



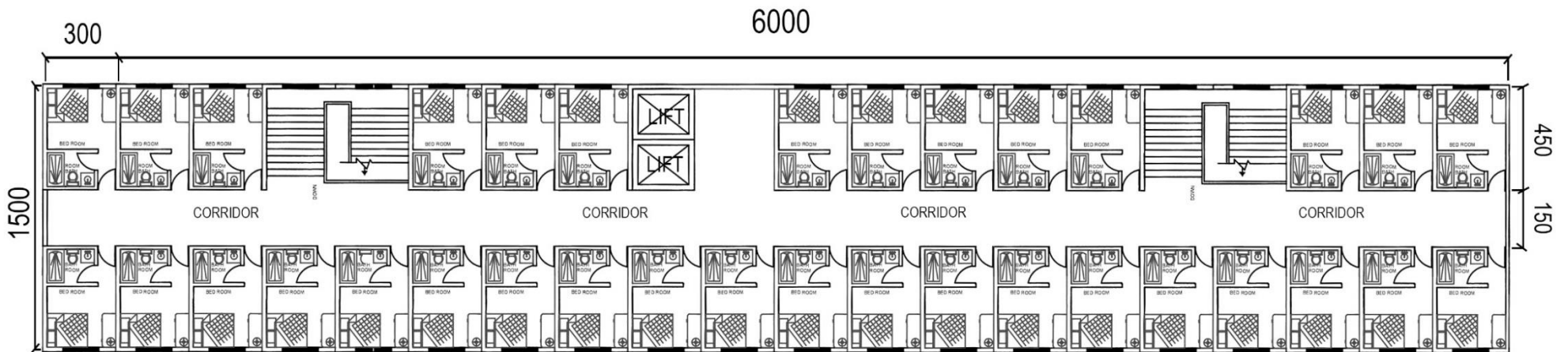
DENAH LANTAI 13 ⊕

Lampiran 15. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 14



DENAH LANTAI 14 

Lampiran 16. Gambar denah Apartemen Centerpoint Bekasi tower A Lantai 15



DENAH LANTAI 15 

Lampiran 17. Tabel foam obserfasi lapangan

1. KELENGKAPAN TAPAK				
No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	keterangan
1	Sumber Air	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan terhadap fungsi bangunan	B	
		Tersedia dengan kapasitas di bawah persyaratan minimal	C	
		Tidak Tersedia	K	
2	Jalan Lingkungan	* Tersedia dengan lebar minimal 6 m * Diberi pengerasan * Lebar jalan masuk minimal 4 m	B	
		Tersedia, lebar kurang dari persyaratan	C	
		Tidak tersedia	K	
3	Jarak antar bangunan	Sesuai persyaratan tinggi bangunan <8m, jarak antar bangunan 3m, tinggi bangunan 11m-14m, jarak antar bangunan 3m	B	
		Tidak sesuai ketentuan	C	
		Tidak ada jarak di samping bangunan	K	
4	Hidran Halaman	* Berfungsi bagus dan lengkap * Tersedia di halaman dan mudah dijangkau * Memberikan air 381 L/dtk, tekanan 35 bar	B	
		Tersedia, tidak sesuai ketentuan pada poin B	C	
		Tidak ada atau tidak tersedia	K	

Lampiran 18. Tabel foam obserfasi lapangan

2. SARANA PENYELAMATAN				
No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	keterangan
1	Jalan Keluar	* Minimal per lantai 2 <i>exit</i> dengan tinggi 2,5 m	B	
		* Setiap <i>exit</i> harus terlindung dari bahaya kebakaran		
		* Jarak tempuh maksimal 20 m dari pintu keluar * Ukuran minimal 2m * Jarak dari suatu <i>exit</i> tidak > 6m * Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga * Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar		
		* Disediakan <i>lobby</i> bebas asap dengan TKA 60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif	C	
		* <i>Exit</i> tidak boleh terhalang		
		* <i>Exit</i> menuju ruangan terbuka		
		Setengah dari kriteria "B" yang terpenuhi / tidak memenuhi kriteria "B"	K	
2	Kontruksi Jalan Keluar	* Kontruksi tahan minimal 2 jam	B	
		* Harus bebas halangan * Lebar minimal 2 m * Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, bahan tidak mudah terbakar * Pada tingkat tertentu elemen bangunan bisa mempertahankan stabilitas struktur bila terjadi kebakaran		
		* Cukup waktu untuk evakuasi penghuni * Akses ke bangunan harus disediakan bagi tindakan petugas kebakaran		
		Setengah dari kriteria "B" yang terpenuhi	C	
		Tidak memenuhi kriteria "B"	K	
3	Landasan Helikopter	* Hanya pada bangunan tinggi minimal 60m	B	
		* Kontruksi atap cukup kuat menahan beban helikopter * Dilengkapi dengan tanda-tanda untuk pendaratan baik warna, bentuk, maupun ukurannya * Dilengkapi dengan alat pemadam api dengan bahan busa dan peralatan bantu evakuasi lainnya * Ketentuan lain bagi pendaratan disesuaikan dengan peraturanyang terkait dalam bidang penerbangan		
		Tanda dan perlengkapan tidak terpelihara dengan baik		
		72		
		Tidak memenuhi standar atau persyaratan	K	

Lampiran 19. Tabel foam obserfasi lapangan

3. SISTEM PROTEKSI AKTIF				
No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	ke terangan
1	Deteksi dan alarm	* Perancangan dan pemasangan sistem deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986	B	
		* Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas 1a		
		* Tersedia detektor panas * Dipasang alat manual pemicu alarm * Jarak tidak >30 m dari titik alarm manual		
		Perancangan sistem deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986 namun pemasangannya tidak sesuai	C	
		Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya	K	
2	<i>Siames Connection</i>	* Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran kota	B	
		* Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah dikenali		
		Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam	C	
		Tidak tersedia sebagaimana yang diisyaratkan	K	
3	Pemadam api ringan	* Jenis APAR sesuai SNI 03-3986	B	
		* Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya		
		* Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m		
		* Jenis APAR sesuai SNI 03-3986	C	
		* Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya		
		* Jarak penempatan alat maksimal 25 m		
		Jarak dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan yang diisyaratkan dalam SNI-3-3986	K	
4	Hidran Gedung	* Tersedia sambungan selang diameter 35mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30m dan tersedia kotak untuk menyimpan	B	
		* Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan sistem sekurang-kurangnya untuk 45'		
		* Bangunan kelas 4 luas 1000m2/buah (kompartemen dengan partisi), 2 buah/1000m2 (kompartemen dengan partisi)		
		* Bangunan kelas 5, luas 800m2/buah tanpa partisi, dan 2 buah/800m2 dengan partisi		
		* Tersedia sambungan selang diameter 35mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30m dan tersedia kotak untuk menyimpan	C	
		* Bangunan kelas 4 hanya tersedia 1 buah perluas 1000m2, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi maupun kompartemen dengan partisi		
		Tersedia sambungan selang diameter 35mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30m dan tersedia kotak menyimpan namun kondisi kurang terawat	K	

Lampiran 19. Tabel Foam obserfasi lapangan (lanjutan)

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	ke te rangan
5	Springkler	* Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan	B	
		* Tekanan catu air <i>springkler</i> pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm		
		* Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit perkepala <i>springkler</i>		
		* Jarak max springkler: - Bahaya kebakaran ringan dan sedang = 4,6m (bahaya) - kebakaran berat = 3,7 m		
		* Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih dari 80cm, dipasang jenis kepala <i>springkler</i> dengan pacaran ke atas		
		* Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit perkepala <i>springkler</i>	C	
		* Jarak springkler: > Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal 4,6m > Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal 3,7 m		
		* Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80cm, dipasang jenis kepala <i>springkler</i> dengan pacaran ke bawah		
		Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan	K	
6	Sistim pemadam luapan	* Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi	B	
		* Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi		
		* Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi	C	
		* Jumlah kapasitas tidak sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi		
		* Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi	K	
7	Pengendali asap	* Fan buangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detektor asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan	B	
		* Detektor asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda lain disekitarnya		
		* Di dalam kompartemen bertingkat banyak, sistem pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruangan kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap		
		* Tersedia panel control manual dan indicator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga		
		* Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detector asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan	C	
		* Detektor asap kotor atau terhalang benda lain disekitarnya		
		* Di dalam kompartemen bertingkat banyak, sistem pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap		
		* Tersedia panel control manual dan indicator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petigas jaga		
		* Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah atau tempatnya	K	

Lampiran 19. Tabel Foam obserfasi lapangan (lanjutan)

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Keterangan
8	Deteksi asap	* Sistem deteksi asap memenuhi SNI03-3986, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan	B	
		* Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan terjadinya alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang springkler		
		* Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan sistem pengolahan udara secara otomatis, sistem pembuangan asap, ventilasi asap dan jenis panas		
		* Jarak antar detector <20m dan <10m dari dinding pemisah atau tirai asap		
		* Sistem deteksi asap memenuhi asap SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan	C	
		* Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan terjadinya alarm palsu tidak dipasang alarm panas, atau springkler atau		
		* Jarak antar detektor >20m dan >10 m dari dinding pemisah atau tirai asap		
		Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud	K	
9	Pembuangan asap	* Kapasitas fan pembuang asap mampu menghisap asap	B	
		* Terletak dalam reservoir asap tinggi 2 meter dari lantai		
		* Laju pembuangan asap sesuai dengan persyaratan yang berlaku		
		* Fan pembuangan asap mampu beroperasi terus menerus pada temperatur 200C selang waktu 60' atau pada temperatur 300C selang waktu 30'		
		* Luas horizontal reservoir asap maksimal 2000 m2 dengan tinggi boleh kurang dari 500 mm		
		* Setiap reservoir asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam reservoir asap, jauh dari perpotongan koridor atau mal		
		* Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap		
		* Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis/melalui bukaan ventilasi permanen, kecepatan tidak boleh lebih		
		dari 2,5m/dtk, di dalam kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertikal dengan kecepatan rata rata 1m/dtk		
		* Kapasitas pembuangan fan di bawah kapasitas yang diisyaratkan	C	
		* Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan		
		Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud	K	
10	Lift kebakaran	* Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran sekurang-kurangnya 1 buah lift kebakaran harus dipasang pada bangunan ketinggian efektif 25 m	B	
		* Ukuran lift sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku		
		* Lift kebakaran dalam saf yang tahan api, dioperasikan oleh petugas pemadam kebakaran, dapat berhenti disetiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke tiap lantai hunian		
		* Peringatan terhadap bangunan lift pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan huruf minimal 20 mm		
		* Penempatan lift kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau oleh penghuni		
		Pemasangan lift kebakaran telah sesuai dengan kriteria "B" hanya penempatan lift kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni	C	
		Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud	K	

Lampiran 19. Tabel Foam obserfasi lapangan (lanjutan)

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	keterangan
11	Cahaya darurat dan petunjuk arah	* Sistem pencahayaan darurat harus dipasang disetiap tangga yang dilindungi terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai >300m ² , disetiap jalan terusan, koridor	B	
		* Desain sistem pencahayaan keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku		
		* Tanda exit jelas terlihat dan dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang melayani exit		
		* Bila exit tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah petunjuk arah		
		* Setiap tanda exit harus jelas dan pasti, diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda petunjuk arah keluar harus memenuhi standar yg berlaku		
		Cahay darurat dan petunjuk arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan, namun tingkat ellumina sinya telah berkurang, karena kotor permukaan atau daya elluminasinya menurun	C	
		Cahaya darurat dan petunjuk arah terpasang tidak memenuhi ketentu baik tingkat eliminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya	K	
12	Listrik darurat	* Daya yang disuplai sekurang-kurangnya dari 2 sumber yaitu sumber daya listrik PLN, atau sumber daya darurat berupa batere, generator, dll	B	
		* Sumber instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60', catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan		
		* Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL		
		Daya terpasang sesuai dengan kriteria "B", namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal	C	
		Tidak ada sumber daya listrik cadangan	K	
13	Ruang pengendali operasi	tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan dapat memonitor bahaya kebakaran yang terjadi	B	
		Tersedia dengan peralatan relatif sderhana seperti CCTV, namun cukup dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang terjadi	C	
		tidak tersedia	K	

Lampiran 20. Tabel Foam obserfasi lapangan

4. PROTEKSI PASIF				
No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	ket erangan
1	Ketahan. Api struktur bangunan	Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, tipe B, tipe C), sesuai dengan fungsi / klasifikasi bangunan	B	
		Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanankan, namun di bawah yang seharusnya	C	
		Tidak memenuhi semua kriteria di atas	K	
2	Kompartemenisasi ruang	* Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai: a) Konstruksi tipe A : 5000 m2 b) Konstruksi tipe B : 3500 m2 c) Konstruksi tipe C : 2000 m2 * Lebih luas dari 18000 m2, volume 108000 m3 dilengkapi dengan springkler, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistem pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai persyaratan berlaku * Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam dapat masuk ke lokasi	B	
		Sema kriteria dalam "B", namun jumlah springkler kurang dari yang dipersyaratkan	C	
		Tidak memenuhi semua kriteria tersebut di atas	K	
3	Perlindungan bukaan	* Bukaan harus dilindungi, diberi penyetop api * Bukaan vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api * Sarana proteksi pada bukaan : a) Pintu kebakaran, jendela kebakaran, asap dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran b) Daun pintu dapat berputar satu sisi c) Pintu dapat menahan asap 200C d) Tebal daun pintu 35mm * Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api : a) Lembar bukaan pintu keluar harus tidak lebih 1/2 dari panjang dinding tahan api b) Tingkat isolasi min.30 menit c) Harus menutup sendiri/otomatis	B	
		Tidak memenuhi salah satu kriteria "B"	C	
		Tidak memenuhi semua kriteria tersebut di atas	K	

Lampiran 21. Formulir penilain system proteksi kebakaran

FORMULIR PENILAIAN SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN						
Nama Responden : Senklitunov Putra Wibowo						
Penilaian Komponen Kelengkapan Tapak						
No	KSKB/ SUB KSKB	Hasil Penilaian	Standar Penilaian	Bobot	Nilai Kondisi	Jumlah Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Kelengkapan Tapak				25		
1	Sumber Air			27		
2	Jalan Lingkungan			25		
3	Jarak Anatar Bangunan			23		
4	Hidran Halaman			25		
Jumlah						
Penilaian Komponen Sarana Penyelamatan						
No	KSKB/ SUB KSKB	Hasil Penilaian	Standar Penilaian	Bobot	Nilai Kondisi	Jumlah Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Sarana Penyelamatan				25		
1	Jalan Keluar			38		
2	Konstruksi Jalan Keluar			35		
3	Landasan Helikopter			27		
Jumlah						
Penilaian Komponen Proteksi Aktif						
No	KSKB/ SUB KSKB	Hasil Penilaian	Standar Penilaian	Bobot	Nilai Kondisi	Jumlah Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Proteksi Aktif				24		
1	Deteksi dan alarm			8		
2	Siames conection			8		
3	Pemadam api ringan			8		
4	Hidran gedung			8		
5	Springkler			8		
6	Sistem pemadam luapan			7		
7	Pengendali asap			8		
8	Deteksi asap			8		
9	Pembuangan asap			7		
10	Lift kebakaran			7		
11	Cahaya darurat			8		
12	Listrik darurat			8		
13	Ruang pengendali operasi			7		
Jumlah						
Penilaian Komponen Proteksi Pasif						
No	KSKB/ SUB KSKB	Hasil Penilaian	Standar Penilaian	Bobot	Nilai Kondisi	Jumlah Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Proteksi Pasif				26		
1	Ketah. Api strk. Bangunan			36		
2	Kompertemenisasi Ruang			32		
3	Perlindungan Bukaian			32		
Jumlah						

Tingkat Penilaian Audit Kebakaran		
Nilai	Kesesuaiaan	Keandalan
> 80 - 100	Sesuai persyaratan	Baik (B)
60 - 80	Terpasang tetapi ada sebagian kecil instalasi yang tidak sesuai persyaratan	Cukup (C)
< 60	Tidak sesuai sama sekali	Kurang (K)